

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MYSTERY BOX TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 NATAR LAMPUNG SELATAN**

Dasa Noer Kharisma<sup>1</sup>, Baharudin<sup>2</sup> Ayu Reza Ningrum<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat e-mail : (<sup>1</sup>[dasanoer@gmail.com](mailto:dasanoer@gmail.com) , Alamat e-mail : <sup>2</sup>  
baharudin@radenintan.ac.id , <sup>3</sup>ayurezaningrum@radenintan.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The Mystery Box learning media is a proven solution that can improve students' understanding of the IPAS curriculum. This media is designed to improve cognitive understanding in more complex IPAS classes. In the digital age, the use of various forms of educational media has become increasingly common in various fields of life, including education. The purpose of this study was to determine whether the Mystery Box learning media could improve the social studies learning outcomes of fourth-grade students at SDN 2 Natar Lampung Selatan. This study is quantitative research. The design used is a quasi-experimental design (post-test only control design), which was conducted at SDN 2 Natar. This study used two groups, namely IV-A as the experimental group consisting of 26 students and IV-B as the control group consisting of 26 students, as well as one additional class as a validation class. The instruments used in this study included tests. Data analysis was performed using the t-test. Data were obtained from the post-test results. Analysis of the research results showed that the normality test produced values of 0.076 and 0.010, which means  $> 0.05$ , indicating that the data were normally distributed. The homogeneity test showed a value of 0.711  $> 0.05$ , indicating that the data were homogeneous. The results of the hypothesis test using the independent sample t-test produced a value of 0.000  $< 0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that*

*Keywords: Educational Media, Mystery Box, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Media pembelajaran *Mystery Box* merupakan solusi yang telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kurikulum IPAS. Media ini dibuat sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan pemahaman kognitif pada kelas-kelas IPAS yang lebih kompleks. Di era digital, penggunaan berbagai bentuk media pendidikan menjadi semakin umum di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran Kotak Misteri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Natar Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah desain quasi eksperimen (post-test only control design), yang dilaksanakan di SDN 2 Natar. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu IV-A sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 26 siswa dan

IV-B sebagai kelompok kontrol yang terdiri dari 26 siswa, serta satu kelas tambahan sebagai kelas validasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t. Data diperoleh dari hasil *post-test*. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan nilai sebesar 0,076 dan 0,010 yang berarti  $> 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai 0,711  $> 0,05$ , yang berarti data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis dengan uji *independent Sample T Test* menghasilkan nilai 0,000  $< 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Mystery Box*, Hasil Belajar

### **A. Pendahuluan**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan proses melihat sejauh mana siswa menguasai pembelajaran setelah diterapkannya proses pembelajaran. (Fathiyaturrahmani, 2020). Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh media pembelajaran yang minim dan kurang sehingga menghambat tujuan Pendidikan yang sesungguhnya. (Dwi Agustin et al., 2023) Pendapat lain mengungkapkan, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, berdasarkan hasil analisis penggunaan media dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa

paling rendah 43% dan yang paling tinggi 91% (Windayanti et al., 2024). Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dapat dipengaruhi oleh kontribusi dari pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah ia memulai proses belajar dan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimilikinya. (Fauhah & Rosy, 2020) Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau sifat seseorang yang dapat dikenali dan diukur dari pengetahuan, sikap, dan keterampilannya. Hal ini membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Sikap belajar, kurangnya minat belajar IPAS, dan kurangnya dorongan belajar merupakan tiga

masalah internal utama yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. di sisi lain, faktor eksternal seperti keluarga, pendidikan, dan lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar.(Fajeri et al., 2023)

Pendapat lain mengungkapkan, Media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi dan pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Jika terjadi peningkatan jumlah daya serap dan daya ingat, maka akan berpengaruh juga terhadap kualitas belajar siswa (Baihaqi & Fadly, 2024). Dengan demikian, media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.(Ronzon et al., 2025)

Mengingat pentingnya pendidikan IPAS di sekolah dasar, seorang guru harus sabar, memahami, dan melaksanakan pengajaran IPAS sebaik mungkin agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, pada kebanyakan kasus, pembelajaran IPAS dilakukan dengan menjelaskan konsep, prinsip, dan hukum yang telah diajarkan kepada siswa melalui ceramah, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menjadi kurang aktif. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran IPA yang harus diikuti.

Untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan membantu siswa agar memahami materi yaitu dengan alat bantu media pembelajaran *Mystery Box*. Media pembelajaran *mystery box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif ikut terlibat dalam pembelajaran. Pada media pembelajaran *Mystery Box*

siswa diarahkan untuk berfikir kritis dan bertanya karena siswa harus bisa menebak isi dari dalam kotak tersebut dan menjelaskan konsep yang terkait. Penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* ini dapat membantu pendidik dalam menyederhanakan materi kompleks menjadi lebih konkret dan mudah di pahami serta mendukung pemahaman yang lebih baik terhadap siswa.

Pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa satu sama lain dalam satu kelas dan memungkinkan semua siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengetahuan melalui kegiatan belajar. (Wahono et al., 2020). Menurut Adam, hasil belajar adalah apa yang diharapkan siswa pelajari selama proses pembelajaran. Adam juga mengatakan bahwa hasil belajar biasanya diwakili oleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Azizah et al., 2024). Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu: Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Ranah efektif,

meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*. (Talib, 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya, telah mengkaji terkait pengaruh media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar IPAS Siswa. Sebagaimana hasil penelitian menurut Muhammad Khoiry, Nurmainaina mengungkapkan potensi media pembelajaran *mystery box* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Khoiry, 2023). Penelitian juga dilakukan oleh (Abdul Roni, dkk 2024) Penggunaan media *Mystery Box* dapat mengasah keterampilan berfikir siswa. Berdasarkan hal ini, saya telah membaca beberapa artikel yang mengindikasikan bahwa sudah ada banyak orang yang telah mempelajari media pembelajaran *Mystery Box* dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa kelas 4. Dengan kata lain, pengajaran dengan Media *Mystery Box* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Berhubungan dengan hal tersebut, penelitian ini penting dikarenakan penelitian ini berbeda secara materi yang fokus pada kajian masalah

terkait media pembelajaran *Mystery Box* untuk dengan menggunakan media ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya dan meningkat hasil belajarnya. Berdasarkan uraian pokok di atas, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Natar”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jumlah sebanyak 52 peserta didik yaitu terbagi atas IV.A dan IV.B. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kauntitatif jenis *Quasy Eksperiment Design*, design yang di gunakan peneliti adalah *Post-test only control design*. Dalam penelitian ini penulis memilih sampel dengan cara *probability sampling* , peneliti memilih dua kelompok sampel yang akan digunakan, dimana satu kelas berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol . kelas yang dijadikan kelas eksperimen dengan media pembelajaran *mystery box* adalah kelas IV.A dan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dengan media pembelajaran yang di terapkan

oleh guru adalah kelas IV.B. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis terdiri dari soal tes terdiri dari soal pilihan ganda berdasarkan indikator hasil belajar. instrument tes menggunakan uji validitas uji reabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda, sebelum disebarkan untuk memastikan reabilitas data. Uji prasyarat analisisnya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesisnya menggunakan uji-t. Tabel dengan desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 1.1 Design Penelitian**

Kelompok Test	t r e a t m e n t	Post –
Eksperimen	X	O <sub>2</sub>
Kontrol		O <sub>4</sub>

Keterangan : X = Pemberian perlakuan media pembelajaran *Mystery Box*

O<sub>2</sub> = Pemberian *post-test* setelah pemberian perlakuan pada kelas *eksperimen*

O<sub>4</sub> = Pemberian *post-test* tanpa pemberian perlakuan media pembelajaran *mystery box* pada kelas kontrol

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Natar Lampung Selatan yang bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran *Mystery Box* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan berbeda : kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran *mystery box*, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran *smart box*. Penilaian hasil belajar siswa diukur melalui rata – rata skor tes, dengan soal *post-test* berbentuk pilihan ganda yang mencakup indikator hasil belajar siswa. Hasil *post-test* tersebut adalah sebagai berikut.

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar IPAS	Kelas A	26	77.31	14.726	2.888
	Kelas B	26	63.00	12.652	2.481

berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata pada nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu 77.31 lebih tinggi dibandingkan nilai *post-test* di kelas kontrol dengan nilai 63.00. hasil *post-test* penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *mystery box* berpengaruh

terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan dibandingkan dengan media pembelajaran *smart box*. media pembelajaran *smart box* menunjukkan hasil lebih rendah dan media pembelajaran *mystery box* menunjukkan hasil yang lebih tinggi.

### Hasil Uji Prasyarat

#### 1). Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal.(SÜRÜCÜ & MASLAKÇI, 2020) Data akan dianggap terdistribusi normal jika tingkat signifikansi (sig.)

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
IPAS 4 A	.150	26	.139	.930	26	.076
IPAS 4 B	.167	26	.059	.890	26	.010

a. Lilliefors Significance Correction

lebih besar dari 0,05. Deskripsi hasil uji normalitas terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 2 Natar Lampung Selatan.

hasil uji normalitas terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV dapat dilihat pada tabel 1.3 diatas.

Berdasarkan hasil pada tabel 1.3 diatas, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0.076 dan 0.010. Kedua nilai ini lebih besar dari 0.05.hal ini mengindikasikan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah variasi data bersifat seragam (homogen) atau beragam (tidak homogen).(Asrulla et al., 2023) Suatu data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas terhadap hasil belajar IPAS kelas IV dapat dilihat pada tabel 1.4.

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.138	1	50	.711

Tabel 1.4. Deskripsi hasil uji homogenitas terhadap hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 2 Natar Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil pada tabel 1.4, uji homogenitas menghasilkan nilai

signifikasi sebesar 0,711, yang lebih besar dari 0,05 . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPAS Kelas IV SDN 2 Natar Lampung Selatan adalah homogen, yang di dukung oleh nilai sig 2 (2-tailed) sebesar  $0.711 > 0.05$ .

### 3) Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis digunakan uji independent Sampel T Test. Uji ini bertujuan mengetahui apakah *variable independent* memiliki pengaruh terhadap *variable dependet*, hasil uji T terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa IV SDN 2 Natar Lampung Selatan dapat

**Independent Samples Test**

	t-test for Equality of Means		
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil belajar IPA S Equal variances assumed	.000	14.308	3.808
Hasil belajar IPA S Equal variances not assumed	.000	14.308	3.808

dilihat pada tabel 1.5 diatas ini.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. dan ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran *mystery box* (X) terhadap hasil belajar IPAS (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *mystery box* mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *mystery box* menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan siswa di kelas eksperimen lebih ikut terlibat aktif dalam pembelajaran serta menjawab soal – soal yang berkaitan dengan materi dan membantu siswa lebih mudah memahami materi. (Astutik, 2020) Dengan demikian , *mystery box* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Latifah fajeri, Berliana, dan Lulu (Fajeri et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Langlang (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan media

pembelajaran *Mystery Box* dapat meningkatkan Hasil belajar IPAS Peserta didik. penelitian yang dilakukan oleh Meilyana, Heldayani , dan Tanzimah (Heldayani et al., 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD. Penelitian yang dilakukan Azizah , Fitri , dan Solehah (Azizah et al., 2024) , menunjukkan bahwa media pembelajaran *mystery box* memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar Peserta didik kelas IV MI. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi (Mulyadi, 2022) menunjukkan bahwa media *mystery box* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS Peserta didik kelas IV.

Meskipun media pembelajaran *Mystery Box* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar IPAS Siswa, implementasinya memerlukan peran aktif guru dalam memberikan dukungan, bimbingan, dukungan, kreasi dan umpan balik yang membangun dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai pengaruh media ini memiliki keterbatasan karena dilakukan dengan sampel kecil. Oleh karena itu, temuan ini mungkin tidak berlaku secara umum untuk semua



populasi peserta didik, sehingga penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih besar diperlukan untuk memahami media pembelajaran *mystery box* yang diajukan secara lebih *komprehensif*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi pendidik tentang penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran *mystery box* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas IV di SDN 2 Natar Lampung Selatan. Uji *Independent Sample T-Test* yang menghasilkan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima), yang berindikasi bahwa ada pengaruh signifikan dari media pembelajaran *mystery box*. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *mystery box* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV yang berkaitan dengan budaya dan sejarah negeriku.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Jurnal :**

- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astutik, S. (2020). Science , Engineering , Education , and Development Studies ( SEEDS ): Conference Series. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, 4(2), 80–86.
- Azizah, F. F., Solehah, K., Rakhmawati, D., & Novianti, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mystery Box untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V SDN 1 Imbanagara Raya, Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(2), 64–73.  
<https://www.riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1756>
- Baihaqi, I., & Fadly, A. (2024). *Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah*

- 22 *Pamulang*. 2464–2465.
- Dwi Agustin, Ribut Prastiwi  
 Sriwijayanti, & Ryzca Siti  
 Qomariyah. (2023). Pengaruh  
 Media Ular Tangga Pintar (Utar)  
 Terhadap Hasil Belajar Siswa  
 Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips  
 Tema Keragaman Budaya Di  
 Sdn Dringu Tahun Ajaran  
 2022/2023. *PARAMETER: Jurnal*  
*Pendidikan Universitas Negeri*  
*Jakarta*, 35(1), 26–38.  
<https://doi.org/10.21009/parameter.351.03>
- Fajeri, L., Berlian, L., & Tunjung Biru,  
 L. (2023). Pengaruh Model  
 Pembelajaran Tipe Talking Stick  
 Berbantuan Media Mystery Box  
 Terhadap Hasil Belajar Siswa  
 Tema Sistem Sonar Pada  
 Hewan. *PENDIPA Journal of*  
*Science Education*, 7(2), 150–  
 157.  
<https://doi.org/10.33369/pendipa.7.2.150-157>
- Fathiyaturrahmani. (2020). Upaya  
 Meningkatkan Hasil Belajar  
 Siswa pada Pelajaran Fisika  
 Materi Gerak Melingkar Melalui  
 Penerapan Model Pembelajaran  
 Kooperatif Tipe STAD (Student  
 Teams Achievement Division).  
*Riwayat: Educational Journal of*  
*History and Humanities*, 30(2),  
 33–39.  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020).  
 Analisis Model Pembelajaran  
 Make A Match Terhadap Hasil  
 Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*  
*Administrasi Perkantoran*  
*(JPAP)*, 9(2), 321–334.  
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Heldayani, E., Meilyana, M., &  
 Tanzimah, T. (2022). Pengaruh  
 Media Mystery Box terhadap  
 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V  
 SD Negeri 195 Palembang.  
*Journal On Teacher Education*,  
 4(1), 25–32.
- Khoiry, M. (2023). Pengaruh Media  
 Pembelajaran Mistery Box  
 Terhadap Hasil Belajar Siswa  
 Pada Tema 2 Menyayangi  
 Tumbuhan dan Hewan di Kelas  
 III SD Negeri 106184 Lubuk  
 Pakam. *ALACRITY: Journal Of*  
*Education*, 3(2), 125–134.  
[http://lpppipublishing.com/index.p](http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity)  
[hp/alacrity](http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity)
- Mulyadi. (2022). 883-Article Text-  
 3788-1-10-20220126. *Mulyadi*,  
 2(1), 109–114.
- Nurhayati, H., & , Langlang  
 Handayani, N. W. (2020). Jurnal

- basicedu. Jurnal Basicedu,.  
*Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ronzon, T., Gurria, P., Carus, M., Cingiz, K., El-Meligi, A., Hark, N., Iost, S., M'barek, R., Philippidis, G., van Leeuwen, M., Wesseler, J., Medina-Lozano, I., Grimplet, J., Díaz, A., Tejedor-Calvo, E., Marco, P., Fischer, M., Creydt, M., Sánchez-Hernández, E., ... Miras Ávalos, J. M. (2025). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.  
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208%0Ahttp://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://ww>
- SÜRÜCÜ, L., & MASLAKÇI, A. (2020). Validity and Reliability in Quantitative Research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726.  
<https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>
- Talib, A. (2021). Analisis Level Kognitif Taksonomi Bloom Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 209–223.  
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25243>
- Wahono, B., Lin, P. L., & Chang, C. Y. (2020). Evidence of STEM enactment effectiveness in Asian student learning outcomes. *International Journal of STEM Education*, 7(1).  
<https://doi.org/10.1186/s40594-020-00236-1>
- Windayanti, S., Muhajir, M., & Rismawati, R. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Mystery Box Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PPKN Di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. *GARUDA : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(1), 304–323.  
<https://doi.org/10.59581/garuda.v>

2i1.2858